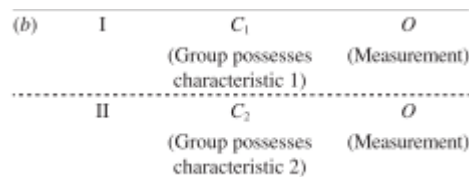


BAB III METODELOGI PENELITIAN

1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana kuantitatif yaitu data yang berbentuk skor (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.). Desain dalam penelitian ini menggunakan desain kausal komparatif, yaitu peneliti berupaya untuk menentukan sebab atau akibat dari perbedaan yang sudah ada di antara kelompok-kelompok individu (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.)

Desain kausal komparatif dipilih karena peneliti bermaksud mengetahui Perbedaan *Physical Self Concept* berdasarkan jenjang sekolah. Dimana pada gambar 3.1, *Physical Self-Concept* dituliskan menjadi huruf C yang dalam desain ini mewakili keberadaan karakteristik, sedangkan jenjang sekolah dituliskan menjadi huruf O dan garis putus-putus sebagai kelompok pembanding.



Gambar 3.1 Desain Kausal Komparatif

(Sumber:(Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.))

1.2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Wilayah Kabupaten Garut yang berjumlah sekitar 464.911 orang (BPS Kabupaten Garut, 2017). Selain itu terdapat beberapa orang yang ikut berpartisipasi dalam membantu pelaksanaan penelitian ini, diantaranya guru MI Al-Lukman, guru dan staf SDN 3 Samarang, kepala sekolah dan guru-guru SMP IT Boarding School Situwangi, guru SMPN 2 Bayongbong, guru dan staf Situwangi SMA IT Boarding School dan SMAN 4 Garut yang telah membantu untuk pengambilan data sampel. Peneliti akan memberikan alasan kepada subjek tentang sifat

penelitian ini setelah itu subjek akan mengisi lembar *informed consent*. Siswa-siswi Sekolah yang mengikuti penelitian ini harus berjenis kelamin laki-laki dan dalam keadaan sehat.

1.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Populasi

Populasi diartikan sebagai kelompok yang lebih besar dan sekaligus sebagai kelompok yang diminati oleh peneliti untuk mendapat informasi dalam penelitiannya (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.). Populasi pada penelitian ini adalah siswa Sekolah Dasar (SD) , Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Garut dengan jumlah 60 orang.

1.3.2. Sampel

Sample adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap dapat menggambarkan karakteristik populasinya (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.) Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*, di mana teknik *purposive sampling* dilakukan dengan cara memilih sampel berdasarkan kebutuhan penelitian atau sesuai dengan penilaian peneliti untuk memilih sampel yang diyakini dapat mewakili sampel lain serta dapat memberikan data yang dibutuhkan. Maka dari itu, kriteria sampel yang digunakan yaitu siswa SD, SMP, dan SMA yang berjenis kelamin laki-laki, sehat jasmani dan rohani. Dalam panduan menentukan jumlah minimum sampel penelitian, penelitian kausal komparatif jumlah minimum sampel berjumlah 15 orang dalam satu kelompok sampel (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.). Berdasarkan hal tersebut maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 60 orang yang terdiri dari 20 siswa Sekolah Dasar (SD), 20 siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan 20 orang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA).

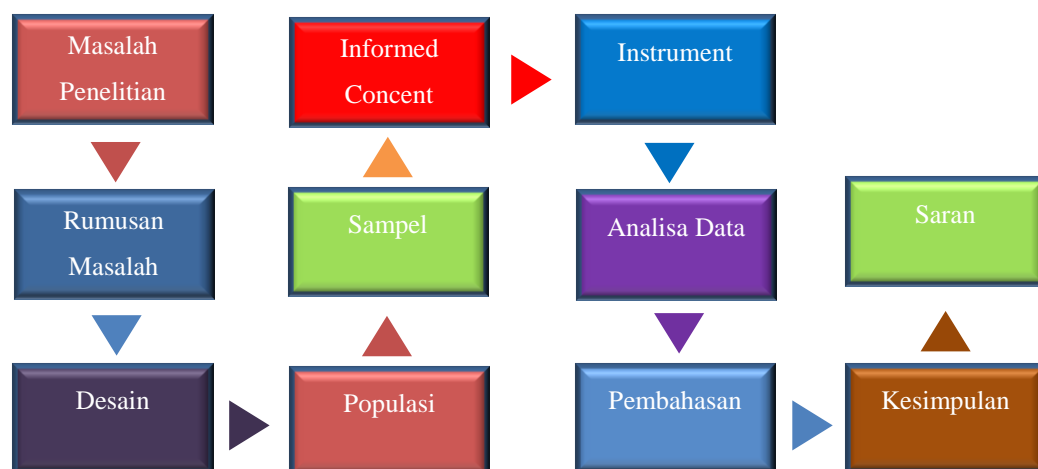
1.4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah *Physical Self-Description Questionnaire Short Version* (PSDQ SV) untuk mengukur *Physical Self-Concept*. Kuesioner PSDQ-S memuat 40 pernyataan yang sebelumnya telah disederhanakan dari 70 pernyataan. Setiap item PSDQ adalah

pertanyaan deklarasi sederhana (Marsh et al., 2010). Namun, sesuai dengan validasi dari (Marsh et al., 2010), terdapat 10 item pernyataan yang negatif, maka skor pada 10 nomor tersebut hasil angkanya dibuat menjadi sebaliknya. Item pertanyaan dari PSDQ memuat hakikat konsep diri fisik, diantaranya kekuatan, lemak tubuh, aktivitas, daya tahan, kebugaran, kompetensi olahraga, koordinasi, kesehatan, penampilan, fleksibilitas, serta dua komponen global yaitu *global physical* dan *global esteem* (Herbert W. Marsh, John Hey, 1997)

1.5. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini yang harus dilakukan peneliti yaitu menentukan populasi dan mengambil sampel dari bagian populasi tersebut sesuai dengan keperluan peneliti, kemudian sampel diberikan pernyataan sesuai dengan instrumen yang sudah disiapkan oleh peneliti lalu selesai pengambilan data diolah dan dianalisis (Fraenkel, Wallen and Hyun, n.d.). Sebelum sampel mengisi instrumen yang telah digunakan, peneliti menjelaskan informasi dengan maksud dan tujuan instrumen yang digunakan. Setelah sampel paham dan menyanggupi dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian, peneliti memberikan lembaran kesediaan mengikuti penelitian, dimana hal ini merupakan salah satu standar etika dalam penelitian serta menyetujui risiko apa pun. Kemudian kuesioner disebar, Lalu data di input. Selanjutnya akan dilakukan proses analisis data berdasarkan hasil yang telah diperoleh. Setelah hasil analisis data diketahui, barulah dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis data yang diuji.



1.6. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *one way anova* untuk menguji beda lebih dari dua kelompok data dengan cara membandingkannya. Dalam menghitung penelitian ini menggunakan program *Statistical Product for Sosial Science* (SPSS). Sebelum melakukan uji *One Way ANOVA*, harus dilakukan terlebih dahulu uji normalitas dengan menggunakan teknik *shapiro wilk*, dan uji homogenitas dengan uji *levene's test*. Uji normalitas dan homogenitas data ini berfungsi untuk menentukan penggunaan teknik analisis parametrik atau non-parametrik dalam pengolahan data.

Adapun tahapan pada pengolahan data sebagai berikut:

- 1) Melakukan pengambilan data menggunakan kuesioner.
- 2) Data di input menjadi format Microsoft Excel.
- 3) Kemudian ikuti panduan cara skoring setiap instrumen.
- 4) Kemudian data di olah menggunakan aplikasi SPSS, dengan maksud agar dapat menghasilkan kesimpulan dari penelitian.

1.7. Prosedur Pengolahan Data

Prosedur pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.7.1. Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan awal dalam upaya pengolahan data. Deskriptif data digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya skor terendah, skor tertinggi, rata – rata dan standar deviasi (Watson, 2001).

1.7.2. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak (Watson, 2001). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *shapiro wilk*. Format pengujiannya dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$. Uji kebermaknaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} > 0,05$ maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. Atau $P\text{-value} < 0,05$ maka data dinyatakan data tidak berdistribusi normal.

1.7.3. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data homogen atau tidak. Teknik parametrik pada bagian ini membuat asumsi bahwa sampel diperoleh dari populasi dengan varian yang sama. Ini berarti variabilitas skor untuk masing-masing kelompok adalah serupa. Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Levene's Test* (Watson, 2001)

Format pengujian dengan membandingkan nilai probabilitas (p) atau signifikansi (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,05$.

Uji Kebermaknaannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig. atau P-value $> 0,05$ maka data dinyatakan homogen.
- 2) Jika nilai Sig. Atau P-Value $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak homogen.

1.7.4. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data, apabila data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis uji parametrik dengan *One Ways ANOVA* dan jika data yang diperoleh tidak berdistribusi normal, maka analisis yang digunakan adalah uji non-parametrik, dalam hal ini yaitu *Mann-Whitney U* (Jack R. Fraenkel, Norman E. Wallen, 2012).

Hipotesis H_0 :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *Physical Self Concept* berdasarkan jenjang sekolah

H_1 : Terdapat perbedaan *Physical Self Concept* berdasarkan jenjang sekolah

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak H_0 pada uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $> t$ tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika t hitung $< t$ tabel dan probabilitas (*Asymp.Sig*) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hipotesis

H_1 : Terdapat perbedaan *Physical Self Concept* berdasarkan jenjang sekolah

H_0 : Tidak terdapat perbedaan *Physical Self Concept* berdasarkan jenjang seko

